

**APLIKASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DI MASJID JOGOKARIYAN MANTRIJERON
KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARAJANA SOSIAL ISLAM
DALAM ILMU DAKWAH**

OLEH

STANIS RAHMAWATI TAMIMI
NIM: 01240593

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

H. OKRISAL EKA PUTRA, Lc., M.Ag.

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

Okrisal Eka Putra, L.c., MA.g.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari

Anis Rahmawati Tamami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan telah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Saudari :

Nama : Anis Rahmawati Tamami

NIM : 01240593

Judul : **Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Jogokariyan
Mantrijeron Yogyakarta**

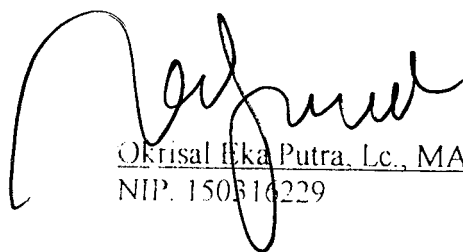
Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2006

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing



Okrisal Eka Putra, L.c., MA.g.
NIP. 150816229



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/752/2006

Skripsi dengan judul :

**APLIKASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI MASJID JOGOKARIYAN
MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ANIS RAHMAWATI TAMIMI

NIM : 01240593

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 21 April 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.

NIP. 150246398

Sekretaris Sidang

Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.

NIP. 150241646

Pembimbing/Penguji I

H. Okrisal Eka Putra, Lc., M.Ag.

NIP. 150316229

Penguji II

Drs. H. Hasan Baihaqi AF, M.Pd.

NIP. 150204261

Penguji III

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP. 150267223

Yogyakarta,21.April.2006.....

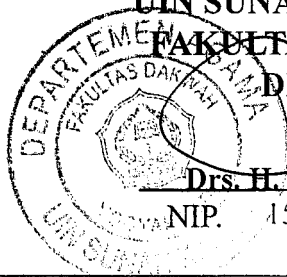
UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH

DEKAN

Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 150222293



MOTTO

مَا كَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَنْ يَعْمُرُوا مَسْجِدَ اللَّهِ شَاهِدِينَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِم بِالْكَفْرِ ۗ أُولَٰئِكَ
حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ وَفِي النَّارِهِمْ خَالِدُونَ

"Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka"
(At-Taubah 17)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya diberikan kepada-Nya *Raab* alam semesta yang telah memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan-Nya dan menjadikan kematian serta kehidupan untuk menguji hambanya siapa yang paling terbaik amal perbuatannya. Shalawat dan Salam semoga tetap dihaturkan kepada pelita mata dan curahan rindunya hati baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita dapat mengikuti sunnahnya.

Alhamdulillah dengan lindungan Allah SWT dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta*".

Terselesaikannya skripsi ini tentu saja tidak lepas dari berbagai pihak, baik berbentuk moril maupun materi. Karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan dan dukungan tersebut, hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan tersebut dengan balasan yang berlipat ganda. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, MS., selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Drs. H. Hasan Baihaqi, AF. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Andy Dermawan, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak H. Okrisal Eka Putra, L.c, M.Ag., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berjasa mengantarkan penulis dalam menyelesaikan studi
6. Bapak H. Muhammad Jazir ASP, selaku Ketua Umum Takmir Masjid Jogokariyan dan Staf-stafnya
7. Seluruh aktivis takmir Masjid Jogokariyan dan teman-teman RMJ yang telah banyak membantu memberikan informasinya di lapangan
8. *Ayahanda* tercinta H. M. Machrus yang telah meyakinkan kami bahwa pendidikan itu sangat berarti, bahwa untuk menjadi orang yang berarti haruslah membekali diri dengan ilmu dan *Ibunda* Hj. Siti Masitoh tersayang yang dengan penuh kesabaran mendampingi hari-hari kami, yang dengan penuh kasihnya mampu meyakinkan kami bahwa hidup yang kita tempuh ini tidak kita hadapi seorang diri. Semoga kasih mereka padaku dapat aku balas sebagaimana mereka mengasihiku.

9. Sahabat penulis: Aisyatun Sa'diyah, SE., Arina Rahmawati dan Siti Fatimah, S.Sos.I beserta suaminya Pandi Koeswoyo, S.Pd.I yang tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan ini
10. Seluruh teman-teman kelas angkatan '01 dan tak lupa adik kelas, bersama kalian kita bersama menuntut ilmu
11. Kawan-kawan seperjuangan di "*Wisma Lapan-lapan Sembilan*" bersama mereka penulis dapat melewati kenangan indah di Yogyakarta
12. Keluarga besar Ust. Cahyadi Takariawan S.Si, A.pt. yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
13. Seluruh aktivis takmir Masjid Munawaroh dan komunitas KPYPD (Kelompok Penyantun Yatim Piatu dan Duafah) serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas skripsi ini

Atas segala kebaikan, tak ada kata yang lebih indah untuk dilafadzkan selain ucapan terimakasih yang tak terkira dan untaian do'a semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan. *Amin Allahumma Amin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 25 Maret 2006
Penulis

Anis Rahmawati Tamimi
01240593

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID JOGOKARIYAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis dan Kondisi Masjid Jogokariyan.....	28
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Masjid Jogokariyan	29
C. Tujuan dan Lingkup Pengembangan Masjid Jogokariyan	33

D. Visi dan Misi Masjid Jogokariyan.....	36
E. Program Kerja Masjid Jogokariyan.....	37
F. Sarana dan Prasarana Masjid Jogokariyan.....	38
G. Struktur Organisasi atau Kepengurusan Takmir Masjid Jogokariyan	39

**BAB III ANALISIS FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DI MASJID JOGOKARIYAN MANTRI JERON
KOTA YOGYAKARTA**

A. Pelaksanaan Perencanaan (<i>planning</i>).....	46
1. Menetapkan tujuan Masjid Jogokariyan.....	48
2. Merumuskan keadaan Masjid Jogokariyan	52
3. Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan di Masjid Jogokariyan	54
4. Pengembangan kegiatan Masjid Jogokariyan dalam mencapai tujuan.....	57
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	61
1. Membagi dan menggolongkan tindakan dalam kesatuan tertentu.....	63
2. Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksana untuk melakukan tugas tersebut	65
3. Memberi wewenang kepada masing-masing pelaksana.....	77
4. Menetapkan jalinan hubungan.....	80

C. Penggerakan (<i>actuating</i>).....	81
1. <i>Motivating</i> (pemberian motivasi).....	82
2. <i>Directing</i> (pembimbingan).....	83
3. <i>Coordinating</i> (penjalinan hubungan).....	83
4. <i>Communicating</i> (penyelenggaraan komunikasi).....	84
5. <i>Developing people</i> (pengembangan atau peningkatan komunikasi).....	85
D. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	86
1. Penetapan standar.....	87
2. Penetapan pengukuran pelaksana kegiatan.....	87
3. Pengukuran pelaksana kegiatan.....	88
4. Perbandingan pelaksanaan dengan standard analisa penyimpangan.....	89
5. Pengambilan tindakan koreksi.....	89

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran-saran.....	92
C. Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperoleh kesamaan pandangan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin timbul terhadap judul dan keseluruhan isi skripsi yang berjudul “*APLIKASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI MASJID JOGOKARIYAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA*” maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Aplikasi

Aplikasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya penggunaan dan penerapan.¹

Adapun yang dimaksud penulis dalam skripsi ini, aplikasi adalah penerapan suatu teori atau konsep ke dalam suatu praktek kegiatan pengelolaan atau manajemen masjid.

2. Fungsi-fungsi manajemen

Kata fungsi menurut W.J.S. Poerwadarminta dapat diartikan sebagai hal yang dilakukan atau pekerjaan yang dilakukan.²

Adapun yang dimaksud fungsi-fungsi manajemen adalah kegiatan apa saja yang dilakukan oleh para manajer dalam manajemen.³

¹ J.S. Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 72.

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1984), hlm. 469.

³ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 164.

Sedangkan manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain.⁴

Jadi yang dimaksud fungsi-fungsi manajemen disini adalah aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) dalam mengelola masjid atau *idaroh* masjid, disebut juga dengan manajemen masjid di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

3. Masjid

Masjid adalah rumah tempat sembahyang orang Islam.⁵ Kata masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT.⁶

Dari pengertian masjid di atas dapat ditarik satu pengertian bahwa masjid adalah bangunan yang dibuat secara khusus digunakan untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil pengertian dari judul skripsi "*APLIKASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DI MASJID*

⁴ Muslih, *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE UII, 1989), hlm. 1.

⁵ W.J.S. Poerwardaminta, *Op. Cit*, hlm. 635.

⁶ Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid: petunjuk praktis bagi para pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

JOGOKARIYAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA” adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui tentang aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) dalam proses pengelolaan atau manajemen masjid di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama terakhir yang diturunkan Allah SWT untuk manusia bersifat sempurna. Islam membawa ajaran yang lengkap mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Semua permasalahan hidup dan kehidupan manusia tidak lepas dari perhatian Islam, yang mana sumber utama hukum Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Sebagai agama universal yang telah disempurnakan, Islam dibawa Nabi Muhammad SAW memberikan pedoman hidup yang menyeluruh, mencakup semua aspek kehidupan jasmani-rohani, mental-spiritual, individu-sosial dan dunia-akhirat, kiranya tidak salah jika dikatakan bahwa Islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW merupakan suatu sistem hidup menyeluruh, mencakup aspek-aspek aqidah, ibadah, akhlaq dan muamalah atau kemanusiaan.⁷

Keberadaan ibadah dalam Islam sangat tidak mungkin dipisahkan dengan masjid yang didirikan atas dasar taqwa. Sebab masjid yang dikenal

⁷ Ahmad Zahar Basyir, *Cara Masyarakat Muslim*, (Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 1984), hlm.1.

sebagai rumah Allah SWT menjadi pusat peribadatan, terutama shalat lima waktu dan shalat-shalat lainnya. Masjid merupakan suatu lembaga pembinaan masyarakat Islam disegala bidang kehidupan yang didirikan atas dasar taqwa dan iman kepada Allah SWT. Ini sesuai dengan firman Allah:

... لَمْسَجِدُ أُسِّسُ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya: "... Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sembahyang di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang ingin membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih." (At-Taubah: 108)⁸

Bagi umat Islam, masjid sebenarnya merupakan pusat segala kegiatan ibadah.⁹ Kegiatan ibadah disini mempunyai arti luas, tidak semata-mata tempat shalat dan mengaji, tapi untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat. Ceramah, diskusi, kajian, dan pelatihan keagamaan, sosial dan budaya serta iptek bisa dilakukan di masjid.¹⁰ Keadaan ini sudah terbukti mulai zaman Rasulullah sampai kemajuan politik dan gerakan Islam di berbagai negara saat ini.¹¹

Sedemikian pentingnya arti dan peranan masjid bagi umat Islam, maka sudah sewajarnya pengelolaan atau manajemen masjid harus lebih

⁸ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1971), hlm. 299.

⁹ Nana Rukmana D.W., *Masjid dan Dakwah: merencanakan membangun dan mengelola masjid mengemas substansi dakwah upaya memecahkan krisis moral dan spiritual*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), hlm. Viii.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Sofyan Syafr Harahap, *Manajemen Masjid: suatu pendekatan teoritis dan organisatoris*, (Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm. 5.

diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan penghidupan perekonomian yang membaik, maka banyak diantara anggota masyarakat berlomba-lomba untuk mendirikan atau membangun masjid dan merenovasi masjid-masjid yang lama.¹² Kini masjid telah menyebar dari pelosok-pelosok desa sampai perumahan elit, dari sekolah-sekolah ke kampus-kampus ternama. Bahkan tidak sedikit masjid yang dibangun tersebut dengan modal milyaran rupiah dengan segala peralatan sarana dan prasarana yang serba mendukung. Semangat mengupayakan pembangunan masjid tersebut patut dibanggakan.

Masjid-masjid adalah rumah Allah SWT. di muka bumi, Dialah yang telah melegalkan keberadaannya, dan rumah Allah itu merupakan tempat yang paling suci dan bersih dimuka bumi ini, disitu kaum muslimin bersatu dalam kasih sayang, di dalamnya rahmat Allah turun pada mereka, dan para malaikat membentangkan sayap-sayapnya sehingga mereka merasa tenang dan khusyu'.¹³

Pada sebagian masyarakat, ada keinginan yang besar untuk mendirikan masjid yang indah-indahnya. Pada sisi lain umat Islam tidak sadar bahwa mendirikan masjid-masjid sama pentingnya dengan upaya pemakmuran dan peningkatan fungsi serta peranan masjid di tengah-tengah masyarakat. Sebab dengan kemakmuran masjid sangat erat kaitannya dengan upaya pemakmuran dan pembinaan terhadap masyarakat disekitar. Sehingga dengan demikian

¹² Moh. E. Ayub, *Op. Cit*, hlm. 15.

¹³ A'idh bin Abdullah Al-Qarni, *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003), hlm. 7.

masyarakat bisa merasakan betapa pentingnya arti masjid didalam pengertian masjid tidak semat-mata sebagai tempat ibadah saja, namun juga harus menambah kepada hal-hal yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Mengelola masjid pada zaman sekarang ini membutuhkan ilmu dan ketrampilan manajemen.¹⁴ Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Kita ingin memiliki masjid yang bermanfaat kepada masyarakat, berfungsi meningkatkan kehidupan dan kualitas umat serta masjid sebagaimana peranannya pada zaman Rasulullah SAW.

Pengaruh masjid yang makmur dapat dilihat sejauh mana nilai atau ruh dan suasana mulia masjid mewarnai seluruh sisi kehidupan kita dalam bermuamalah, bermusyawarah dengan akhlak yang mulia.¹⁵ Allah berfirman:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ صَلَّى إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ قُلِي وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ قُلِي وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:” Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu dapat mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Al-Ankabut: 45)¹⁶

¹⁴ *Ibid*, hlm. 29.

¹⁵ Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta: ‘Izzan Pustaka, 003), hlm. 224.

¹⁶ *Al-Qur’an dan Terjemahnya, Op. Cit*, hlm. 635.

Oleh karena itu, umat Islam perlu meningkatkan mutu shalat wajib lima waktu berjamaah di masjid dan meningkatkan peran masjid sebagaimana masjid Nabawi di awal umat terbaik ini dibina.

Jumlah masjid pada saat ini di seluruh Indonesia sudah ada sekitar 700.000 buah.¹⁷ Salah satu dari sekian banyak jumlah masjid tersebut adalah Masjid Jogokariyan. Masjid Jogokariyan, telah banyak menjalankan kegiatan dan program yang Insya Allah selaras dengan semboyannya “*Dari Masjid Membangun Ummat*”. Menurut pengamatan penulis, masjid tersebut merupakan salah satu masjid yang ada di Yogyakarta dengan pengelolaan atau manajemen yang baik. Tidak berlebihan, jika Masjid Jogokariyan tersebut sebagai masjid model atau percontohan.¹⁸ Dan itu terbukti dengan telah banyaknya kunjungan dalam rangka studi banding dengan masjid tersebut. Banyak juga pengurus masjid di Yogyakarta maupun luar Yogyakarta meminta untuk dilatih pengelolaan atau manajemen masjid oleh pengurus Masjid Jogokariyan.

Dengan berbagai macam program dan kegiatan di Masjid Jogokariyan, maka langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan dan merencanakan program kegiatan tersebut dengan sematang-matangnya dengan menggunakan sistem kerja yang efektif dan efisien sehingga target atau sasaran yang dituju dapat tercapai.

¹⁷ *Ibid*, hlm. V.

¹⁸ Surat Kabar Berita Nasional (Bernas), *Yaa Ramadhan*, Selasa Legi 11 Desember 2001.

Berdasarkan pemikiran di atas, selanjutnya penulis berkeinginan untuk meneliti tentang pengelolaan atau manajemen masjid yang dilakukan di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen.

C. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan hal-hal yang timbul dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen (*planning, organizing, actuating, and controlling*) di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut adalah “Untuk mendiskripsikan Pelaksanaan Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen (*planning, organizing, actuating, and controlling*) di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai stimulant bagi penulis yang tertarik pada penelitian tentang manajemen masjid
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya dan Fakultas Dakwah pada umumnya

3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan lebih lanjut Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen
4. Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen masjid didalam upaya pengembangan masjid ke arah yang lebih baik.

F. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, yaitu berupa karya-karya ilmiah yang memiliki hubungan terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini, yaitu:

Sofyan Syafri Harahap, dalam karyanya *Manajemen Masjid; suatu pendekatan teoritis dan organisatoris*. Buku ini membahas tentang bagaimana sebaiknya mengurus masjid dengan menggunakan ilmu manajemen profesional yang ditinjau secara teoritis dan dari aspek organisasi dalam batas-batas yang diperbolehkan oleh syari'ah Islam.

Moh. E. Ayub, dkk., dalam *Manajemen Masjid; petunjuk praktis bagi para pengurus*. Buku ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan bagi para pengurus masjid dan dalam pengelolaan masjid, diantaranya: fungsi-fungsi masjid, cara membina remaja masjid dan jamaah pada umumnya, mengelola keuangan masjid dan fasilitas masjid serta semua yang membutuhkan suatu manajemen telah diuraikan di buku tersebut. Dengan begitu, masjid menjadi

dinamis, responsif dan makmur karena adanya aktifitas atau kegiatan masjid dengan manajemen yang baik.

Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah; merencanakan, membangun dan mengelola masjid, mengemas substansi dakwah upaya pemecahan krisis moral dan spiritual*. Buku ini memberikan pencerahan wawasan dan meluruskan apresiasi umat tentang masjid sesuai dengan hakikat fungsi yang seharusnya diperankan masjid.

Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat; rahasia dan manfaat memakmurkan masjid*. Buku ini adalah risalah ringkas dan sederhana tentang keutamaan manfaat dan kiat mewujudkan kemakmuran masjid. Bersumber kepada kitabullah dan sunnah Rasul-Nya dengan mengikuti praktek yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad SAW., ahl al- bait-nya, dan para sahabatnya.

A'idh bin Abdul Al-Qarni, *Memakmurkan Masjid; langkah menuju kebangkitan Islam*. Buku ini membahas peran masjid sebagai modal utama menuju kejayaan umat, adalah suatu hal yang tidak diragukan lagi karena sejarah manusia sudah membuktikannya.

Sementara itu beberapa hasil penelitian yang penulis temukan dan memiliki relevansi dengan topik yang penulis teliti sebagai berikut:

1. Skripsi Moh. Burhanudin, *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen di TKA-TPA Al-Wahid Gambiran Yogyakarta* pada tahun 1999. Skripsi ini menggambarkan tentang bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, actuating* dan *controlling* di TKA-TPA Al-Wahid dan hambatan-hambatan apakah yang ditemui dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen serta bagaimana mengatasinya.

2. Sementara itu ada penelitian yang dilakukan di Masjid Jogokariyan penulis temukan yaitu: *Efektifitas Komunikasi Da'i dalam Pengajian FKMS* oleh Jannatul Ma'na pada tahun 2002. skripsi ini berisi tentang menggambarkan Da'i dalam menyampaikan materi pengajian terhadap jamaah pengajian FKMS, tanggapan jamaah pengajian FKMS terhadap gaya Da'i dalam penyampaian materi pengajian dan mengetahui tanggapan jamaah pengajian FKMS terhadap materi pengajian yang disampaikan oleh Da'i.

Kalau dicermati lebih jauh penelitian-penelitian di atas, jelas belum ada yang mengkaji secara spesifik tentang *Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta* dalam kaitannya dengan masa depan

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum tentang Fungsi-fungsi Manajemen

a. Pengertian manajemen

Istilah manajemen terjemahannya dalam bahasa Indonesia, hingga saat ini belum ada keseragaman. Bila kita mempelajari literatur manajemen, maka nampak bahwa istilah manajemen mengandung tiga pengertian yaitu: pertama, manajemen sebagai suatu proses; kedua, manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu *art*) dan sebagai suatu ilmu.¹⁹ Sampai saat ini definisi manajemen masih banyak perbedaan dari beberapa ahli, namun menurut penulis pada

¹⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 15.

hakekatnya pendapat tersebut mempunyai pegangan kesamaan dan mereka saling melengkapi.

Pengertian manajemen menurut beberapa tokoh:

Menurut Horald Koontz dan Cyril O'donnel:

“Management is getting things done through people in bringing about this coordinating of group activity, the manager, as manager plans, organizer, staff, directs, and controls, the activities other people”.

Artinya:

Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.

Menurut R. Terry

“Management is a distinct process consisting of planning organizing and controlling performend to determine and accomplish stated objectives by the use human being and other restores”.

Artinya:

Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Menurut James A. F. Stoner

“Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the efforts of organization members and using all other organization resources to active stated organizational goals”.

Artinya:

Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian dan penggunaan sumber daya. Sumber daya organisasian yang lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁰

²⁰ Muslih, *Op. Cit*, hlm. 2

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu tindakan atau proses kegiatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan segenap fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Fungsi-fungsi manajemen

Sampai saat ini, masih belum ada konsensus diantara baik praktisi maupun teoritis mengenai apa yang menjadi fungsi-fungsi manajemen, sering pula disebut unsur-unsur manajemen.²¹ Para ahli mengemukakan pendapat yang beragam dalam mengemukakan fungsi-fungsi manajemen, akan tetapi pada intinya mengandung kesamaan dan saling melengkapi. Berikut penulis kemukakan beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen.

1) Menurut Henry Fayol, Fungsi-fungsi manajemen meliputi:

- a) *Planning*
- b) *Organizing*
- c) *Commanding*
- d) *Coordinating*
- e) *Controlling*

2) Menurut George. R. Terry, Fungsi-fungsi manajemen meliputi:

- a) *Planning*
- b) *Organizing*
- c) *Actuating*
- d) *Controlling*

3) Menurut Koontz dan O'Donnel

- a) *Organizing*

²¹ M. Manullang, *Op. Cit*, hlm. 19.

- b) *Staffing*
- c) *Directing*
- d) *Planning*
- e) *Controlling*.²²

Dari pendapat tersebut di atas maka yang akan penulis uraikan adalah: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan).

1) *Planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Adapun pengertian perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin.²³

Fungsi perencanaan sangat menentukan fungsi-fungsi yang lain, sebab fungsi-fungsi yang lain tidak akan berhasil tanpa perencanaan yang baik dan pembuatan keputusan yang tepat. Akan tetapi perencanaan yang baik juga tergantung pada pelaksanaan secara efektif fungsi-fungsi lain.

Tahapan dasar perencanaan meliputi:

- a) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b) Merumuskan keadaan saat ini
- c) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatannya

²² *Ibid*, hlm. 19.

²³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 49.

- d) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.²⁴

Menurut M. Manullang bahwa rencana yang baik berisikan enam unsur yang dikenal dengan 5W+1H yaitu:

- a) *The what* (apa): tindakan apa yang harus dikerjakan?
 - b) *The why* (mengapa): Apakah sebabnya tindakan itu dikerjakan?
 - c) *The where* (dimana): di manakah tindakan itu harus dilaksanakan?
 - d) *The when* (kapan): kapan tindakan itu dilakukan?
 - e) *The who* (siapa): siapa yang akan mengerjakan tindakan itu?
 - f) *The How* (bagaimana): bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?²⁵
- 2) *Organizing* (pengorganisasian)

Setiap usaha untuk mencapai tujuan harus melibatkan orang banyak mutlak diperlukan organisasi. Organisasi atau pengorganisasian adalah keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggungjawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.²⁶

²⁴ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 79-80.

²⁵ M. Manullang, *Op. Cit*, hlm. 48-49.

²⁶ *Ibid*, hlm 21-22.

Maksudnya adalah bahwa pengorganisasian itu merupakan tugas pimpinan terhadap bawahan dalam pengelompokan bagian satu dengan bagian yang lain untuk mencapai tujuan. Aktifitas ini nantinya melibatkan pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing personil. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan timbulnya tumpang tindih pekerjaan pada seorang saja. Selain itu dengan adanya pembagian tugas tersebut dapat menumbuhkan pendalaman terhadap pekerjaannya, sehingga pekerjaan akan lebih lancar dan teratur. Maka dari itu diperlukan adanya langkah dalam pengorganisasian, yaitu:

- a) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu
 - b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melakukan tugas tersebut
 - c) Memberi wewenang kepada masing-masing pelaksana
 - d) Menempatkan jalinan hubungan.²⁷
- 3) *Actuating* (penggerakan)

Actuating adalah menggerakkan dan memberikan perintah-perintah melakukan kerja terhadap seluruh bawahan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.²⁸

²⁷ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 90.

²⁸ Muslih, *Op. Cit*, hlm. 107.

Actuating mempunyai arti penting dalam penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya penggerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksana karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia melakukan kerjasama.

Dalam pelaksanaannya penggerakan yang dilakukan adalah:

- a) Pemberian motivasi (*motivating*)
- b) Pembimbing (*directing*)
- c) Jalinan hubungan (*coordinating*)
- d) Penyelenggaraan komunikasi (*communicating*)
- e) Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*).²⁹

4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah merupakan fungsi manajer atau organisasi yang menjamin agar tujuan organisasi tercapai sesuai tanpa mengandung penyimpangan dan pemborosan.³⁰

Pelaksanaan fungsi pengawasan ini dapat berupa upaya yang eksplisit dan dapat berupa kegiatan yang implisit atau menyatu dalam sistem organisasi. Pengawasan bisa juga berupa kegiatan yang dilakukan dari luar organisasi dan bisa pula dari dalam organisasi.

²⁹ *Ibid*, hlm. 123.

³⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit*, hlm. 46.

Untuk berhasilnya suatu pengawasan maka perlu adanya tahapan-tahapan pengawasan, seperti yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko:

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penetapan pengukuran pelaksanaan kegiatan
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan
- e. Pengambilan tindakan koreksi.³¹

2. Tinjauan Umum tentang Masjid

a. Pengertian masjid

Masjid menurut etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *isim makan* dari *fi'il madhi* "sajada" menjadi "masjidan" yang berarti tempat sujud, menundukkan kepala sampai tanah atau tikar sembahyang.³²

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, kata masjid diartikan sebagai rumah tempat beribadah umat Islam.³³ Dalam pengertian yang lebih halus lagi masjid adalah lembaga yang dapat menciptakan

³¹ T. Hani Handoko, *Op. Cit*, hlm. 362-365.

³² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, t.t.), hlm. 163.

³³ W.J.S. Poerwadarminta, *Op. Cit*, hlm. 634.

hubungan vertikal dan hubungan horizontal seorang muslim.³⁴ Sedangkan Sidi Gazalba mengartikan masjid adalah pusat ibadah dan kebudayaan Islam khususnya dan pusat kehidupan Islam pada umumnya.³⁵

Dari penjelasan di atas jelas bahwa arti masjid itu sebenarnya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan, sebagaimana dinyatakan sabda Nabi Muhammad SAW: "...Dijadikan bagiku seluruh bumi sebagai tempat sujud (masjid) dan tanahnya dapat digunakan untuk bersuci..." (HR. Muslim).

b. Manajemen Masjid

Manajemen pada awal mulanya tumbuh dan berkembang dikalangan dunia bisnis, industri dan militer, akan tetapi dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat bermanfaat dan amat dibutuhkan dalam berbagai usaha dan kegiatan, termasuk didalamnya pengelolaan atau manajemen masjid.

Manajemen masjid adalah bagaimana kita mencapai tujuan Islam (masjid) yaitu mewujudkan masyarakat, umat, yang diridhoi Allah SWT melalui fungsi yang dapat disumbangkan lembaga masjid

³⁴ Dirjen Bimbaga Islam, *Otoritas Masjid dan Institusi-institusinya Terhadap Remaja*, (Jakarta: 1984), hlm. 5.

³⁵ Sidi Gazalba, *Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989), hlm. 117.

dengan segala pendukungnya.³⁶ Dengan kata lain bagaimana kita mengelola masjid dengan benar dan professional sehingga dapat menciptakan suatu masyarakat jamaahnya yang sesuai dengan keinginan Islam yaitu masyarakat yang baik, rukun, damai dengan ridho, berkah dan rahmat Allah SWT. Sehingga masyarakatnya memberikan rahmat pada alam dan masyarakat sekitar.

Masjid merupakan sentral dalam upaya pembinaan umat dan mengembangkan dakwah islamiah, jadi pengelolaan atau manajemen masjid sangatlah penting. Pengelolaan atau manajemen masjid ini benar-benar dituntut professional dan tidak dapat lagi dilakukan dengan sistem konvensional. Pengelola masjid harus menjadi pemikir dalam upaya mengembangkan berbagai kegiatan di masjid. Maka dari itu perlu ada tenaga pengelola masjid yang *full time*, bukan hanya sisa-sisa waktu dan sisa-sisa tenaga atau pikiran untuk mengelola masjid.³⁷

c. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui azan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istigfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca

³⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Op, Cit*, hlm.28.

³⁷ Nana Rukmana D.W, *Ibid*, hlm. 142.

di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan mengagungkan asma Allah SWT. Selain itu fungsi masjid adalah:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendapatkan diri kepada Allah SWT
- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin beri'tikaf, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian
- 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan
- 5) Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan di dalam mewujudkan kesejahteraan bersama
- 6) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin
- 7) Masjid adalah tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat
- 8) Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan, dan membagikannya
- 9) Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervise sosial.³⁸

Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Perlu kita syukuri bahwa dalam dekade akhir-akhir ini masjid semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah dan semaraknya kehidupan beragama.³⁹

Fenomena yang muncul, terutama di kota-kota besar, memperlihatkan banyak masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial

³⁸ Moh E. Ayub, *Op .Cit*, hlm. 7-8.

³⁹ *Ibid*, hlm. 8.

lainnya. Fungsi masjid yang semacam itu perlu untuk dikembangkan dengan pengelolaan yang baik, sehingga dari masjid diharapkan lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikan Allah SWT kepada umat Islam. Allah SWT berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ...

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, serta beriman kepada Allah...." (Ali-Imran: 110)⁴⁰

H. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang didukung oleh data-data perpustakaan. Untuk mendapatkan data yang obyektif, maka dalam penelitian ini perlu digunakan metode agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu pengetahuan.

Adapun metode yang dipergunakan meliputi:

1. Metode Penentuan Subjek dan Objek

a. Subjek penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kasus, karena unit penelitiannya adalah satu. Sehingga penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dan sampel.

⁴⁰ *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Ibid, hlm. 94.*

Subjek penelitian adalah sumber data yang dipandang sasaran pengumpul data.⁴¹ Data dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti, kemudian orang-orang tersebut diberi nama informan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau unit penelitian adalah pengurus atau takmir Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

b. Objek penelitian

Yang dimaksud dengan objek penelitian adalah tentang data apa saja yang akan dicari atau digali dalam penelitian.⁴² Maka yang menjadi obyek penelitian disini adalah pengelolaan atau manajemen Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta

2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi.⁴³ Dalam konteks ini, penulis menggunakan metode observasi adalah bertujuan untuk mengadakan suatu pengamatan terhadap aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta.

⁴¹ Koencaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 7.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 17.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andy Offest, 1993), hlm. 136.

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara tidak melibatkan partisipasi peneliti secara langsung didalam setiap kegiatan-kegiatan yang dijadikan sebagai obyek penelitian.⁴⁴

b. Metode interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁵

Adapun interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yang berdasarkan pada data interview guide yang artinya peneliti menyajikan pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, namun tidak keluar dari pedoman daftar pertanyaan yang ada, sehingga akan memberikan keluwesan pada kedua belah pihak dalam bertanya jawab, baik secara formal maupun informal serta untuk menutup kemungkinan interview ini bisa berkembang karena dalam penyampaiannya bersifat longgar dan bisa dikejar sesuai kebutuhan.

Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara pengelolaan atau manajemen yang dilakukan oleh Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Dalam hal ini

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 142.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 102.

penulis mengadakan interview dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam kepengurusan atau takmir Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk menyelidiki atau mencari data dari benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif penggunaan dokumentasi atau data-data adalah sangat penting, yaitu mencari data primer maupun data sekunder.

Dalam metode ini, sumber dokumen yang diambil berupa catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan penelitian, baik itu catatan mengenai letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, dan lain sebagainya.

3. Metode analisis data

Analisis data atau mengambil data mengandung pengertian menguraikan penjelasan data, sehingga dari data dapat ditarik pengertian-pengertian atau kesimpulan.⁴⁷ Setelah semua data dianggap cukup dan terkumpul dengan lengkap selanjutnya penulis berusaha untuk menyusun dan menyelidiki data-data tersebut yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis kemudian

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 202.

⁴⁷ Anas Sudijono, *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD. Rama, 1961), hlm. 61.

diberi kesimpulan umum dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif adalah setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, kemudian disusun dan diklasifikasikan lalu dianalisa dan diinterpretasikan dengan menggunakan kata-kata yang sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian berdasarkan apa adanya (yang dalam hal ini diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi) disaat penelitian dilakukan.⁴⁸

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami isi daripada skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Gambaran Umum Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta

Pada bab ini merupakan bagian pembahasan yang akan memaparkan tentang letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, tujuan dan lingkup pengembangannya, visi dan misi, program kerja, sarana dan prasarana, serta struktur organisasi atau kepengurusan.

⁴⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

BAB III: Aplikasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta

Membahas mengenai pengelolaan atau manajemen Masjid Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogyakarta ditinjau dari segi aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang meliputi: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating*, (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan).

BAB IV: Penutup

Membahas mengenai kesimpulan, saran-saran , penutup serta daftar pustaka diakhiri dengan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif kualitatif aplikasi fungsi-fungsi manajemen di Masjid Jogokariyan Mantrijeron Yogyakarta telah dilaksanakan secara baik dan cenderung menunjukkan tingkat keberhasilan dan perkembangan yang cukup positif. Salah satu indikatornya adalah bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen direalisasikan dalam setiap usaha memakmurkan Masjid Jogokariyan sebagai tempat ibadah dan kegiatan sosial keagamaan. Keberhasilan memakmurkan masjid ini didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perencanaan

Pelaksanaan fungsi perencanaan di Masjid Jokokariyan Mantrijeron Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen telah dilaksanakan. Indikator yang ditemukan adalah adanya perumusan tujuan, pembagian kerja dan anggaran program, hanya saja terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaannya. Kekurangan-kekurangan tersebut dikarenakan perbedaan persepsi umat di sekitar masjid yang berbeda satu dengan yang lainnya serta adanya indikasi dari adanya budaya luar yang masuk, seperti sistem perekonomian yang sangat terbuka dan jauh dari batas-batas nilai agama.

2. Pelaksanaan pengorganisasian

Adapun Pelaksanaan pengorganisasian atau dalam hal penyusunan program kegiatan di Masjid Jokokariyan terintegrasi dengan visi, misi dan tujuan Masjid Jokokariyan dan tidak terlepas dari misi kebudayaan Islam. Adapun dalam pelaksanaannya selalu menerapkan asas tingkat kebutuhan masyarakat atau umat. Artinya setiap program atau kegiatan yang diorganisasikan selalu diawali dengan proses identifikasi dan penelitian terhadap tingkat kebutuhan masyarakat sekitar. Sehingga setiap program yang terselenggara selalu tepat sasaran, hal ini berarti ada kesesuaian antara perencanaan dan pengorganisasian dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi pengorganisasian di Masjid Jokokariyan benar-benar berorientasi pada kebutuhan masyarakat sekitar khususnya dan secara luas pada umumnya serta berdasarkan realitas lapangan, sehingga pengorganisasian berjalan efektif serta realistis untuk dicapai.

3. Pelaksanaan penggerakan

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, penggerakan di Masjid Jogokariyan lebih diartikan sebagai bentuk kesadaran yang dapat meningkatkan kemakmuran masjid serta motivasi ruhani kepada pengurus untuk selalu lebih aktif dan giat dalam memakmurkan Masjid Jogokariyan.

4. Pelaksanaan pengawasan

Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilaksanakan di Masjid Jokokariyan berupa upaya pengawasan dari ketua ta'mir kepada bawahannya dalam mengantisipasi penyimpangan dan penyelewengan hak dan kewajiban serta sebagai standar pengawasan dalam pencapaian tujuan masjid.

B. Saran-saran

Dengan terungkapnya kondisi obyektif tentang fungsi-fungsi manajemen di Masjid Jokokariyan Mantrijeron Yogyakarta serta prinsip-prinsip, pendekatan dan pengembangan komponen-komponen masjid, hasil penelitian ini menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ketua ta'mir Masjid Jogokariyan dan para pimpinan untuk senantiasa meningkatkan perhatiannya terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam setiap pembaharuan dan pengembangan masjid Jogokariyan.
2. Diharapkan kepada para pengurus umum harian, untuk lebih mengembangkan pola manajerialnya secara kreatif, inovatif serta dapat menjadi teladan sesama pengurus.
3. Diharapkan kepada masyarakat sekitar masjid untuk selalu meningkatkan keaktifan dalam beribadah ke Masjid Jogokariyan serta mengikuti kajian-kajian yang diselenggarakan di masjid.

4. Dalam proses pembentukan kampung islami, hendaklah dikembangkan rasa saling menghargai, membantu dan pro-aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk Masjid Jogokariyan.

C. Penutup

Pada bagian akhir skripsi ini penulis mengucapkan alhamdulillah, puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT., yang dengan kasih sayangnya telah memudahkan segala sesuatunya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam karya ini meskipun penulis telah percaya diri untuk menampilkannya sebagai karya pribadi tentunya banyak terdapat kesalahan baik penulisan maupun kesalahan interpretasi terhadap fungsi-fungsi manajemen di Masjid Jogokariyan Mantijeron Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, saran, kritik, evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dan besar harapan penulis akan karya perdana untuk memunculkan karya-karya ilmiah bagi penulis di masa yang akan datang.

Harapan penulis semoga karya yang amat jauh dari sempurna ini mudah-mudahan dapat bermanfaat. Amiin. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. kita harus berserah diri, tidak kepada yang lain-Nya. *Wallahua'lam bisshowaf.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Arifin. *Organisasi: Majalah Administrasi Negara tahun I nomor 5*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 1959.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1971.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- ASP, Muhammad Jazir. *Profil Masjid Jogokariyan*. Yogyakarta: Tim Jurnalistik RMJ, 2004.
- Ayub, Moh. E. dkk. *Manajemen Masjid; petunjuk praktis bagi para pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Badudu, J.S. dan Sultan Muhammad Zain., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Basyir, Ahmad Zahar. *Cara Masyarakat Muslim*. Yogyakarta: Fak. Ekonomi UII, 1984.
- Bernas*. 11 Desember 2001.
- Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-. *Juz 8, Bab: Ahkam*. Beirut: Dar Al Fikri, 1981.
- BULIF Dari Masjid Membangun Umat**. dalam Menyusuri Kembali Perjalanan Masjid Ini. Edisi VI/1422H, Yogyakarta: Diterbitkan oleh Tim RMJ, 2001.
- _____ dalam Sambutan Ketua Takmir. Edisi X/1426 H, Yogyakarta: Diterbitkan oleh RMJ, 2005.
- _____ dalam Masjid Berperan: Bukan Sekedar Impian. Edisi IX/1425 H, Yogyakarta: Diterbitkan oleh RMJ, 2004.
- _____ dalam Masjidku Kini Semakin Hebat. Edisi X/1426H, Yogyakarta: Diterbitkan oleh RMJ, 2003.
- Burhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- D.W, Nana Rukmana. *Masjid dan Dakwah; merencanakan, membangun dan mengelola masjid, mengemas substansi dakwah upaya pemecahan krisis moral dan spiritual*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.

- Dirjen Bimanga Islam. *Otoritas Masjid dan Institusi-institusinya Terhadap Remaja*. Jakarta, 1984.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Gazalba, Sidi, *Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy Offest, 1993.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 1990.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Manajemen Masjid; suatu pendekatan teoritis dan organisatoris*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima Yasa, 1993.
- Koencaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Muchtarom, Zaini. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press, 1966.
- Muslih. *Manajemen Suatu Dasar dan Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UII, 1989.
- Poerwadaminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Qarni, A'idh bin Abdullah al-. *Memakmurkan Masjid Langkah Menuju Kebangkitan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2003.
- Sarwono, Ahmad. *Masjid Jantung Masyarakat*. Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2003.
- Shaleh, A. Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Sudijono, Anas. *Metodelogi Research dan Bimbingan Skripsi*. Yogyakarta: UD. Rama, 1961.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Usman, Husaini. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY, 2004.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsiran Al-Qur'an, t.t.